

BAB 2

GAMBARAN UMUM DESA DAN UMKM

2.1 Tentang Desa dan UMKM

Merdeka Belajar—Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. MBKM ini memiliki beragam program di dalamnya, dimana salah satunya adalah Klaster MBKM Proyek Desa. Dari beragamnya pilihan yang disediakan, penulis memutuskan untuk menjalankan proyek ini dikarenakan kesempatan yang diberikan oleh klaster untuk bertemu dan bekerja secara langsung dengan mitra/klien. Selain itu, penulis juga secara langsung diajak untuk mengenal lebih dalam mengenai lebih dalam tentang cara kerja sebuah lembaga, terutama lembaga kedesaan. Penulis memutuskan untuk melaksanakan klaster yang dimaksud dengan harapan agar penulis dapat membantu perkembangan desa yang juga nantinya akan berdampak bagi kemajuan Indonesia.

Sebagai tempat pelaksanaan proyek dalam Klaster MBKM Proyek Desa, penulis memutuskan untuk menjadikan Desa Wisata Serdang Wetan sebagai mitra studi kasus yang penulis lakukan. Berdiri semenjak tahun 1959, Desa Serdang Wetan akrab dikenal oleh masyarakat dengan sebutan desa wisata. Jadesta (n.d.) menyatakan bahwa sebagai sebuah desa wisata, Desa Serdang Wetan memiliki beragam potensi sumber daya alam. Sebagai sebuah bentuk realisasi dari kata 'Desa Wisata', Desa Serdang Wetan memiliki sebuah konsep wisata yang diberi nama "Ekowisata Nu Desa".

Sebagai sebuah desa wisata, besar keinginan desa dan masyarakatnya untuk terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, baik masyarakat lokal maupun mancanegara. Keinginan desa untuk berkembang lagi dan lagi

ini tercermin dari masyarakat yang tinggal di Desa Serdang Wetan, yang selalu tampak sangat antusias setiap ada tamu yang berkunjung. Kesan hangat dan *memorable* akan selalu didapatkan setiap tamu berkunjung. Kehadiran 6 lembaga kemasyarakatan di Desa Serdang Wetan pun meringankan proses perkembangan yang diharapkan. Desa Serdang Wetan pun juga memiliki beragam bidang usaha/produk rancangan masyarakatnya sendiri. Berdasarkan hasil pertemuan penulis dengan pihak UMKM dari Desa Serdang Wetan, bidang usaha/produk rancangan masyarakatnya pun beragam, mulai dari bidang kuliner, rekreasi, *fashion*, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa, penulis mengadakan sebuah hubungan kerjasama dengan salah satu dari banyak UMKM yang ada di Desa Serdang Wetan. Adapun merek dari UMKM ini adalah Makke. Makke sendiri merupakan sebuah UMKM di Desa Serdang Wetan yang bergerak dalam bidang jasa. UMKM ini menawarkan jasa jahit, mulai dari jasa permak sampai jasa desain dan jahit. Produk yang dihasilkan Makke antara lain, hijab, kemeja, busana pria, wanita, anak-anak, serta kebaya, dengan rentang harga Rp80.000,00 sampai dengan Rp350.000,00. Adapun, berikut merupakan segmentasi yang dimiliki oleh Makke:

2.1.1 Demografis

- a. Jenis Kelamin: Wanita dan Pria
- b. Usia: 18- 35 tahun
- c. SES: A & B

2.1.2 Geografis

- a. Desa: Serdang Wetan
- b. Kecamatan: Legok
- c. Kota: Tangerang Selatan
- d. Provinsi: Banten

2.1.3 Psikografis

- a. Perhatian dengan penampilan, tren, dan penilaian orang lain
- b. Berkeinginan untuk menonjol

2.2 Visi Misi UMKM

2.2.1 Visi

“Menyediakan jasa jahit yang trendi dan terjamin untuk konsumen”.

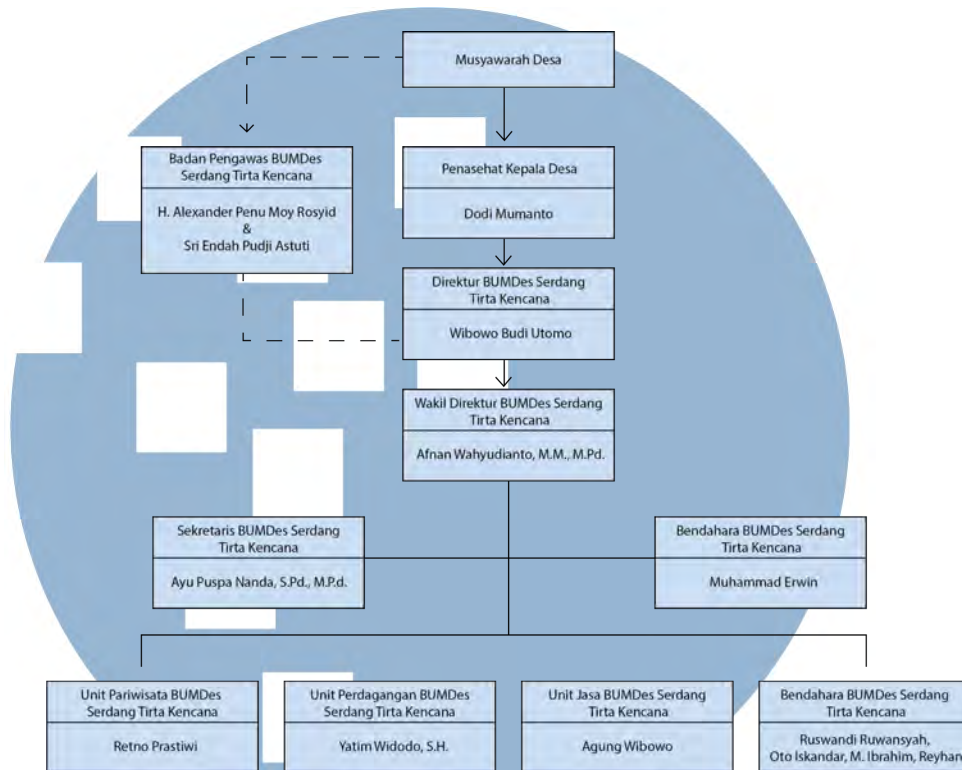
2.2.2 Misi

“Menjahitkan pakaian terbaik yang dapat memuaskan konsumen”.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Lembaga



Gambar 2.1 Struktur organisasi perusahaan/lembaga

Bagan di atas merupakan struktur organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana yang menaungi UMKM di Desa Serdang Wetan. Makke, sebagai salah satu UMKM di Desa Serdang Wetan, berada di bawah pengelolaan Unit Perdagangan BUMDes Serdang Tirta Kencana.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A